SURVEI PERMAINAN BOLAVOLI TERHADAP KEMAMPUAN SERVIS BAWAH PADA MURID SD NEGERI 139 TEAMUSU KABUPATEN BONE.

ANDI HASTRIPO

Program Studi : PGSD DIKJAS

Pembimbing 1 : Drs. H. La Kamadi, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Hasbunallah AS, M.Pd

**ABSTRAK**

**Andi Hastripo**, **2018**, Survei Permainan Bolavoli Terhadap Kemampuan Servis Bawah Pada Murid SD Negeri 139 Teamusu Kabupaten Bone.Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimanakah gambaran kemampuan servis bawah bolavoli murid SD Negeri 139 Teamusu Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis bawah bolavoli murid SD Negeri 139 Teamusu Kabupaten Bone.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V dan VI SD Negeri 139 Teamusu Kabupaten Bone dengan sampel yang berjumlah 30 murid putera. Instrumen yang digunakan adalah Braddy Volley Ball Test yang dimodifikasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah permainan bolavoli murid SD Negeri 139 Teamusu Kabupaten Bone termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 10.70. Hal tersebut diperkuat dengan analisis data deskriptif terdapat 4 orang murid dalam kategori sangat baik (13.33%), kategori baik terdapat 8 murid (26.67%), dalam kategori sedang ada 12 murid (40%), kategori kurang ada 5 murid (16.67%), dan dalam kategori sangat kurang ada 1 murid (3.33%).

 Kata Kunci: Kemampuan Servis Bawah

**Pendahuluan**

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Agus Mahendra, 2003: 12). Lebih lanjut Agus Mahendra (2003: 13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan takkalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Karena Pendidikan Jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, sosial, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi murid.

Pendidikan Jasmani yang hanya diberikan selama tiga jam pelajaran atau satu kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan murid terhadap cabang olahraga yang disukainya. Seperti permainan bolavoli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan keterampilan gerak murid dalam suatu cabang olahraga.

1

belum menunjukkan pada hasil yang maksimal. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang popular dan banyak dimainkan oleh masyarakat bahkan di seluruh sekolah terbukti bahwa permainan bolavoli ini dijadikan sebagai acara, didalam pesta olahraga keramaian di daerah hanya dalam perkembangannya untuk mengarahkan pada puncak prestasi masih terkendala khususnya di Sulawesi selatan yang masih bersaing untuk meningkatkan prestasi, perlu melibatkan beberapa faktor penunjang yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan seperti pembinaan secara dini dengan latihan kontinyu dan intensif. Cabang olahraga bolavoli perlu mendapat perhatian sebagai permainan yang bermasyarakat, sebab secara kenyataan

1. Servis bawah adalah servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah.

Menurut Dieter Beutelstahl (2012:9) menyatakan bahwa “*Under-arm service* (servis bawah) merupakan servis yang paling popular dan paling sering dipakai terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah”. Hal ini memungkinkan karena servis ini memang merupakan servis yang paling mudah terutama bagi para pemain wanita. Dengan servis ini, mereka dapat meguasai atau mengontrol bola denga lebih teliti. Tata cara pelaksanaan teknik servis bawah dapat dilihat dibawah ini:

1. mula-mula pemain berdiri dipetak servis dengan kaki kiri lebih kedepan dari kaki kanan, bola dipegang dengan tangan kiri.
2. bola dilambungkan tidak terlalu tinggi, tangan kanan ditarik ke bawah belakang.
3. setelah bola kira-kira setinggi pinggang, lengan kanan diayunkan lurus kedepan untuk memukul bola.

telapak tangan menghadap bola dan tangan ditegangkan untuk mendapat pantulan yang sempurna, tangan dapat pula menggenggam. **.**

**Teknik Pengumpulan Data**

1. **Tes Servis Bawah**

**Tujuan:** Untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola servis ke arah sasaran dengan tepat dan terarah.

**Fasilitas dan alat:** lapangan bolavoli dibagi beberapa bidang sasaran dengan nilai yang telah ditentukan, net dan tian net, tiang bambu 2 buah, tambang plastik 30 m, bolavoli 6 buah, alat pengukur jarak atau meteran, pensil atau pulpen

**Petugas:** pemandu tes, pembantu tes, pencatat nilai.

**Pelaksana:** peserta tes beradah dalam daerah servis dan melakukan servis yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk servis. Bentuk pukulan servis bebas. Kesempatan melakukan servis sebanyak 6 kali. Cara penilaian : nilai setiap servis ditentukan oleh tinggi bola waktu melampaui jaring dan angka sasaran dimana bola jatuh. Bola yang melewati jaring diantara batas atas jaring dan tali setinggi 50 cm, nilai adalah angka sasaran dikali 3. Bola yang melampaui jaring diantara kedua tali yang direntangkan, nilai adalah angka sasaran dikalikan 2. Bola yang melampaui jaring lebih tinggi dari tali yang tinggi, nilai adalah angka sasaran. Bola yang menyetuh tali batas di atas jaring,

dihitung telah melampaui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar. Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan angka yang lebih besar. Bola yang dimainkan dengan cara tidak sah atau bola menyentuh jaring dan atau jatuh di luar bagian lapangan dimana terdapat sasaran, nilai adalah 0(nol).

**Penilaian:** Jumlah dari 4 nilai hasil servis terbaik, dicatat sebagai hasil akhir peserta tes. Bentuk lapangan tes servis bawah dapat di lihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Lapangan Tes Servis bawah

Sumber: (Nur Ichsan Halim: 2011:147)

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 74) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

F

P = X 100 %

N

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya N : Jumlah Responden (anak)

Pengkategorian menggunakan lima kategori. Menurut Saifuddin Azwar (2001: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Servis Bawah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Interval | Kategori |
| 1 | M + 1,5 SD < X | Sangat Baik |
| 2 | M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD | Baik |
| 3 | M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD | Cukup |
| 4 | M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD | Kurang |
| 5 | X < M - 1,5 SD | Sangat Kurang |

Keterangan:

M : nilai rata-rata (Mean)

X : skor

 *S* :standar deviasi

 **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data maupun rumusan masalah yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah Murid SD Negeri 139 Teamusu Kabupaten Bone dalam kategori sedang. Hal tersebut diperkuat dengan analisis data di mana ada dalam kategori sangat baik terdapat 4 murid (13.33%), kategori baik terdapat 8 murid (26.67%), dalam kategori cukup ada 12 murid (40%), kategori kurang ada 5 murid (16.67%), dan dalam kategori sangat kurang ada 1 murid (3.33%). Dari hasil tes kemampuan servis bawah tersebut menunjukkan 24 murid (80%) telah menguasai teknik servis bawah atau tuntas belajar, sedangkan 6 murid (20%) belum menguasai teknik servis bawah atau belum tuntas belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Mahendra. (2003). *Falsafah Pendidikan Jasmani.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar. Biasa.

Amung Ma’mun, Yudha. M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar* *Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Reneka Cipta.* Jakarata.

Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Beutelstahl, Dieter. 2012. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : CV. Pionir Jaya.

Dewan & Bidang Perwasitan PP.PBVSI. 2001. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta : PBVSI

Durrwachter.G. 1990. *Bola Volley Belajar dan berlatih sambil bermain.* Jakarta:

 Gramedia, PT.

Gabbard. 19987. *Phisichal Education For Children Building The foundation,* New Jersey : Prentice Hall Inc Englewood Chiffs

Gallahue (1989). *Understanding Motor Development*: *Infant, Childern, Adolescents,* Edisi Kedua. USA: Benchmark Press, Inc.

Halim, Ichsan, Nur. Anwar. Khairil. 2011. *Tes dan Pengukuran Dalam Bidang Keolahragaan*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Machfud Irsada. 2000. *Bola Voli*, Jakarta: Depdiknas

 Muhammad Sajoto, 1998. *Peningkatan Pengembangan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.* Pahara Prise. Jakarta

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suharno HP. 1979. *Dasar-dasar permainan bolavoli*. Yayasan sekolah tinggi olahraga . Yogyakarta.

...... 1982. *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*, Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta

...... 1985. *Latihan Kondisi Fisik.PB.PBVSI.* Jakarta

Sukamsi ER. 2007. *Perkembangan Motorik.* Yogyakarta

Syarifuddin. 1991. *Pendidikan Jasmani*, Jakarta : Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Yunus.M.1992. *Olahraga Pilihan BolaVoli.* Jakarta, DEPDIKBUD